

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini, serta hasil-hasil yang diperoleh, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa pola komunikasi yang efektif antara konsultan Public Relations (PR) dan klien merupakan komponen vital dalam membangun dan mempertahankan hubungan bisnis yang kuat. Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik melibatkan keterbukaan, transparansi, serta responsivitas yang konsisten antara kedua pihak. Penggunaan teknologi komunikasi modern juga memfasilitasi keterhubungan yang lebih baik, memungkinkan komunikasi yang cepat dan tepat waktu dalam menangani isu-isu atau potensi konflik yang mungkin muncul. Teori yang mendasari penelitian ini menekankan pentingnya hubungan simbiosis antara konsultan PR dan klien yang didasarkan pada kepercayaan dan saling menghormati, di mana keduanya terlibat dalam interaksi yang saling menguntungkan.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa konsultan PR seperti Weber Shandwick berhasil memanfaatkan pendekatan komunikasi yang adaptif dan berbasis hubungan untuk menyesuaikan kebutuhan dan harapan klien. Konsultan PR yang efektif tidak hanya memenuhi ekspektasi klien tetapi juga proaktif dalam menawarkan solusi dan saran untuk memperkuat citra dan komunikasi klien di mata publik. Dalam hal ini, Weber Shandwick menunjukkan komitmen tinggi untuk memahami dinamika bisnis klien dan secara aktif mendukung pencapaian tujuan mereka melalui pola komunikasi yang terstruktur dan fleksibel.

#### **5.2 Saran**

Saran merupakan manifestasi dari penulis atas sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan pada penelitian lanjutan. Saran dicantumkan karena peneliti melihat adanya kemungkinan untuk mengatasi masalah atau kelemahan yang ada, sejauh tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian. Saran dibagi menjadi:

### **5.2.1 Saran Akademis**

Penelitian ini dapat diperluas dengan studi komparatif di berbagai industri untuk melihat apakah pola komunikasi yang terbangun antara konsultan PR dan klien memiliki perbedaan yang signifikan berdasarkan sektor. Hal ini juga dapat meningkatkan pemahaman mengenai faktor budaya organisasi yang memengaruhi komunikasi konsultan-klien.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pentingnya komunikasi dalam menjaga kepercayaan dan keterlibatan dalam proyek, klien dan konsultan PR sebaiknya menetapkan jadwal komunikasi rutin, seperti rapat mingguan atau bulanan yang difokuskan pada pembaruan progres, evaluasi strategi, dan pemecahan masalah. Selain itu, kedua pihak harus memanfaatkan komunikasi informal untuk menjalin hubungan yang lebih personal dan mengurangi kesan transaksional. Dengan demikian, komunikasi yang terstruktur namun fleksibel akan memungkinkan konsultan dan klien untuk merespons kebutuhan dan tantangan proyek secara cepat, meningkatkan efektivitas kolaborasi, serta membangun kepercayaan yang kuat untuk jangka panjang.

